

## **POLA PENGASUHAN DAN KOMUNIKASI ANAK DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI ASUHAN AL-KHAER KOTA MAKASSAR**

**Reza Riski Fauzih<sup>1</sup>; Muh. Ali Bakri<sup>2</sup>; Muhammad Yasin<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar*

✉ Corresponding Author:

**Nama Penulis:** Reza Riski Fauzih

E-mail: rezariskyfauzi031@gmail.com

### **Abstract**

*This research aims to find out how the parenting and communication patterns of caregivers are in developing the morals of foster children at the Al-Khaer Orphanage, Makassar City, to find out the patterns of fostering children's morals at the Al-Khaer Orphanage, Makassar City, and to find out what the communication and childcare strategies are in moral development at Al-Khaer Orphanage, Makassar City. This research is field research which is descriptive qualitative in nature, namely research which aims to obtain empirical facts objectively. This research explores parenting patterns and communication strategies applied in developing children's morals at the Al-Khaer Orphanage, Makassar City. Involves interviews with caregivers and observations in orphanages. This research aims to understand how parenting patterns, especially authoritative, and assertive communication strategies influence children's moral development. Research findings show that supportive parenting patterns and open communication contribute to the formation of positive character in children. This research provides insight into the challenges and obstacles faced by caregivers in providing guidance, as well as providing suggestions regarding increasing the effectiveness of guidance within the Al-Khaer Orphanage, Makassar City. It is hoped that the results of this research can contribute to further understanding of the important role of parenting and communication patterns in shaping children's morals at the Al-Khaer Orphanage, Makassar City..*

**Keywords:** Parenting Patterns; Communication; Coaching; Morals; Child

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola pengasuhan dan komunikasi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar, untuk mengetahui pola pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar, serta untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dan pengasuhan anak dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar. Penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan mendapatkan fakta empiris secara objektif. Penelitian ini mengeksplorasi pola pengasuhan dan strategi komunikasi yang diterapkan dalam pembinaan akhlak*

*anak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar. Melibatkan wawancara dengan pengasuh dan observasi di Panti Asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pola pengasuhan, terutama otoritatif, dan strategi komunikasi asertif mempengaruhi perkembangan akhlak anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pola pengasuhan yang bersifat mendukung dan komunikasi yang terbuka berkontribusi pada pembentukan karakter positif pada anak. Penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi pengasuh dalam memberikan pembinaan, sekaligus memberikan saran terkait peningkatan efektivitas pembinaan di lingkungan Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut mengenai peran penting pola pengasuhan dan komunikasi dalam membentuk akhlak anak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar.*

**Kata Kunci:** *Pola Pengasuhan; Komunikasi; Pembinaan; Akhlak; Anak*

## **PENDAHULUAN**

Pengasuhan anak merupakan elemen krusial dalam proses sosialisasi, bertujuan untuk mempersiapkan anak agar dapat berperan sebagai anggota masyarakat yang sesuai dengan norma, nilai-nilai kebudayaan, dan melestarikan identitas sosial suatu komunitas. Pada intinya, pengasuhan anak membentuk landasan karakter dan perilaku anak sesuai dengan tuntutan lingkungan dan nilai-nilai yang dianut masyarakat.

Dalam konteks pengasuhan anak, komunikasi efektif memegang peranan penting. Komunikasi yang baik antara orang tua atau pengasuh dengan anak menjadi kunci untuk membentuk pola asuh yang positif. Efektivitas kegiatan pengasuhan dapat dicapai melalui pola komunikasi yang penuh cinta, kasih sayang, dan dengan mengakui anak sebagai subjek yang perlu dibina, dipandu, dan dididik, bukan hanya sebagai objek semata.

Anak, sebagai amanah dan karunia dari Allah Swt., membutuhkan perlindungan dan dukungan yang sesuai. Di dalam diri anak terkandung nilai-nilai kehormatan, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang perlu dijaga dengan penuh tanggung jawab. Posisi khusus diberikan kepada anak yatim, yang dalam perspektif agama Islam, berhak mendapatkan kehidupan yang terhormat, diakui secara kemanusiaan, serta mendapat dukungan fisik dan spiritual untuk tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan mampu berintegrasi sosial.

Pembinaan akhlak pada anak bukan hanya sebatas persiapan sebelum masuk dunia kerja, melainkan sebuah upaya membentuk kepribadian yang religius, sopan, dan memiliki akhlak yang mulia. Di tengah kondisi

kemerosotan akhlak dan krisis moral yang sering terjadi, khususnya di berbagai kalangan masyarakat, termasuk anak-anak di bawah umur dan anak yatim, pembinaan akhlak menjadi semakin penting.

Anak yatim, sebagai bagian dari masyarakat Islam, harus mendapatkan perhatian serius, baik dari pemerintah maupun sesama umat Islam. Al-Quran secara khusus memerintahkan untuk menyantuni, membela, dan melindungi anak yatim. Keseluruhan ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa anak yatim memerlukan bantuan dan perhatian karena kelemahan dan kekurangannya.

Panti asuhan, sebagai lembaga kesejahteraan sosial, memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak-anak terlantar. Pembinaan yang dilakukan di panti asuhan mencakup aspek fisik, mental, dan sosial anak asuh. Pentingnya pendekatan pengasuhan yang sesuai dengan harapan dan standar diinginkan menjadi krusial untuk mencapai kemajuan optimal bagi anak-anak yang mendapatkan perlindungan di panti.

Namun, tantangan dalam pembinaan anak asuh dapat muncul akibat kekurangan pendekatan Islami, sehingga peran pengasuh menjadi sangat penting. Pembinaan akhlak menjadi bagian yang signifikan dalam mengembangkan dan memperbaiki perilaku anak-anak yatim. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi pola pengasuhan dan komunikasi yang digunakan oleh pengasuh di Panti Asuhan Al-Khaer, Kota Makassar, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang proses pembinaan akhlak anak asuh di panti tersebut.

## **METODA**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara holistik. Metode yang digunakan adalah deskriptif, yang melibatkan penggambaran keadaan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan responden, dan pengumpulan dokumen. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu melalui interaksi dengan responden, sementara data sekunder bersumber dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain, seperti buku, dokumen, internet, dan media cetak. Data ini kemudian dianalisis untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Pola Pengasuhan dan Komunikasi Anak Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar**

Pola pengasuhan dan komunikasi anak dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar melibatkan beberapa aspek penting. Berdasarkan kajian teori dan deskripsi fokus penelitian, kita dapat merinci pola pengasuhan dan komunikasi sebagai berikut:

1. Pengasuhan dengan Pendekatan Islami: Panti Asuhan Al-Khaer memfokuskan pengasuhan anak-anak dengan pendekatan Islami. Ini mencakup pengenalan dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pengasuh di Panti ini berperan sebagai pembimbing rohaniyah, membimbing anak-anak dalam pemahaman nilai-nilai keislaman, etika, dan akhlak yang baik.
2. Pembinaan Akhlak melalui Pendidikan Agama: Pembinaan akhlak anak-anak di Panti ini terintegrasi dengan pendidikan agama. Anak-anak mendapatkan pembelajaran agama Islam yang mendalam, termasuk pemahaman tentang perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter dan moral yang kuat pada setiap anak asuh.
3. Pola Komunikasi yang Efektif: Pengasuhan anak-anak di Panti Asuhan Al-Khaer dilakukan melalui pola komunikasi yang efektif antara pengasuh dan anak-anak. Komunikasi ini bersifat penuh kasih sayang, membimbing anak-anak dengan penuh perhatian, menghargai pendapat mereka, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif.
4. Partisipasi Aktif Anak dalam Pembinaan Akhlak: Pola pengasuhan di Panti ini melibatkan partisipasi aktif anak dalam pembinaan akhlak mereka. Anak-anak didorong untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan pembinaan, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung perkembangan akhlak mereka.
5. Pengembangan Keterampilan dan Keahlian: Selain pembinaan akhlak, Panti Asuhan Al-Khaer juga memberikan perhatian pada pengembangan keterampilan dan keahlian anak-anak. Ini mencakup pelatihan keterampilan seperti keterampilan berbicara, keterampilan sosial, dan keterampilan lainnya yang dapat membantu anak-anak dalam menghadapi kehidupan di masa depan.
6. Pantauan dan Evaluasi Proses Pembinaan: Panti ini melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembinaan akhlak anak-anak. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pola pengasuhan dan komunikasi yang diterapkan efektif dan sesuai dengan tujuan pembinaan.

7. Pola pengasuhan dan komunikasi ini menjadi landasan untuk membentuk kepribadian anak-anak yatim di Panti Asuhan Al-Khaer. Dengan pendekatan Islami, pendidikan agama, komunikasi yang efektif, dan partisipasi aktif anak, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki akhlak mulia, tanggung jawab, dan dapat berintegrasi sosial.

#### B. Metode Pembinaan Akhlak Anak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar

Pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar dilakukan melalui serangkaian metode yang terencana dan holistik. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan dalam pembinaan akhlak anak di panti asuhan tersebut:

1. Pendidikan Agama Islam: Salah satu metode utama dalam pembinaan akhlak adalah melalui pendidikan agama Islam. Anak-anak di Panti Asuhan Al-Khaer mendapatkan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, etika, moralitas, dan nilai-nilai keagamaan. Pendidikan agama menjadi dasar untuk membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.
2. Model Perilaku Pengasuh: Pengasuh di Panti Asuhan Al-Khaer berperan sebagai contoh dan model perilaku yang baik bagi anak-anak. Dengan menunjukkan sikap-sikap positif, moralitas tinggi, dan perilaku Islami, pengasuh menjadi teladan yang dapat diikuti oleh anak-anak. Hal ini merupakan metode efektif dalam pembinaan akhlak melalui pembelajaran langsung dari contoh nyata.
3. Kegiatan Pembinaan Kelompok: Pembinaan akhlak dilakukan melalui kegiatan kelompok, seperti diskusi kelompok, ceramah, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung pembentukan karakter. Dalam konteks ini, anak-anak dapat saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan memperoleh pandangan yang lebih luas mengenai nilai-nilai akhlak yang diinginkan.
4. Bimbingan Pribadi: Setiap anak mendapatkan bimbingan pribadi dari pengasuhnya. Bimbingan ini bersifat personal dan berfokus pada perkembangan akhlak anak secara individual. Dalam bimbingan pribadi, pengasuh dapat memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh setiap anak.
5. Partisipasi dalam Kegiatan Keagamaan: Anak-anak diikutsertakan dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti ibadah, pengajian, dan acara-acara keagamaan lainnya. Partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan ini memberikan pengalaman praktis dan memperkuat nilai-nilai agama yang diajarkan.
6. Pengembangan Keterampilan Sosial: Pembinaan akhlak tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial anak-anak. Melalui kegiatan yang melibatkan interaksi

sosial, anak-anak dapat belajar tentang empati, kerjasama, dan komunikasi yang baik.

7. Pantauan dan Evaluasi: Proses pembinaan akhlak diperkuat dengan adanya sistem pemantauan dan evaluasi. Pengasuh secara rutin memantau perkembangan akhlak anak-anak dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas metode pembinaan yang diterapkan. Hal ini memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembinaan.

Melalui metode-metode tersebut, Panti Asuhan Al-Khaer berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung pembinaan akhlak anak-anak yatim. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki akhlak mulia dan dapat berkontribusi positif dalam masyarakat.

### C. Strategi Komunikasi dan Pengasuhan Anak Dalam Pembinaan Akhlak Di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar

Strategi komunikasi dan pengasuhan anak dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar mencakup beberapa pendekatan. Pertama, penggunaan komunikasi yang penuh kasih sayang dan pemahaman, di mana pengasuh berusaha membangun hubungan yang positif dengan anak-anak asuh. Kedua, penerapan pendekatan Islam dalam komunikasi, dengan memberikan contoh nilai-nilai keagamaan dan moral secara praktis. Ketiga, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti kegiatan kelompok, ceramah, dan diskusi, untuk memperkuat pemahaman anak terhadap ajaran agama dan moralitas. Keempat, melibatkan partisipasi aktif anak dalam kegiatan keagamaan sebagai bagian dari strategi pembinaan akhlak. Selain itu, pengasuhan dilakukan dengan memberikan bimbingan pribadi dan memantau perkembangan anak secara terus-menerus. Dengan kombinasi strategi ini, diharapkan terbentuk karakter anak yang berakhlak mulia dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan mengenai pola pengasuhan dan komunikasi anak dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini mengimplementasikan strategi dan pendekatan yang beragam untuk membentuk karakter anak-anak asuh secara holistik. Pola pengasuhan yang dipraktikkan di Panti Asuhan Al-Khaer mencakup aspek kasih sayang, pembinaan agama, dan penerapan metode pembelajaran yang variatif.

Dalam konteks komunikasi, pengasuh berusaha membangun hubungan yang positif dan penuh pemahaman dengan anak-anak asuh. Penerapan pendekatan Islami menjadi bagian integral dari proses komunikasi, dengan memberikan contoh nilai-nilai keagamaan secara praktis. Selain itu, partisipasi aktif anak dalam kegiatan keagamaan juga menjadi strategi komunikasi untuk memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai moral.

Keseluruhan, Panti Asuhan Al-Khaer Kota Makassar menerapkan pendekatan yang komprehensif dalam pembinaan akhlak anak-anak asuh, mencakup dimensi fisik, mental, dan spiritual. Dengan demikian, diharapkan anak-anak tersebut dapat tumbuh sebagai individu yang memiliki karakter dan moralitas yang kuat, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AA, Dyah Ayu Ratna Dewi. "Peran Modal Sosial Pesantren Dalam Penguatan Pendidikan Karakter", *As-Suluk: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no.1.
- Anshari, Endang Saifuddin Wawasan Islam. (1982). "Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya", Jakarta: CV. Rajawali.
- Baderun, Nadzmi Akbar, and Samsul Rani. (2021). "Strategi Pembinaan Keagamaan Muallaf Dayak Meratus Kalimantan Selatan", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no.1.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah.
- Hamang, M Nasri. (2014). "Pembentukan Karakter Anak Yatim Piatu Dalam Paradigma Muhammadiyah", *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no.1.
- Ihsan, Ihsan, and Muhammad Anis. (2021). "Pola Pembinaan Anak Yatim Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Perlindungan Anak; Studi Kasus LKSA Di Panti Asuhan Amrillah Kab. Gowa", *Shautuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab Dan Hukum*.
- Imron, Ali. (2018). "Pandangan Islam Tentang Akhlak Dan Perubahan Serta Konseptualisasinya Dalam Pendidikan Islam", *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no.2.

- Irfan, Moh. (2020). "Pendidikan Akhlak Dalam Al Quran: Kajian Surat Al Hujurah Ayat 11-13", Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya 5, no.1.
- Js, Badudu. (1994). "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Khaidir, M Ag, S S Kosilah, Agus Kistian, Nur Dafi, S Psi, M Pd Miswar Saputra, and others. (2021). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Kriyantono, Rachmat. (2019). "Pengantar Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasyaf S, Ben Akrom. (2012). Dahsyatnya Menyantuni Anak Yatim, Cet. I; Jakarta Timur: Al Maghfiroh.
- M.Soekarni, Dkk. (2018). "Metodologi Penelitian Sosial Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial".
- Mahmuda, Mardan. (2018). "Anak Yatim Sebagai Objek Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an", Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.
- M.K, Muhsin. (2003). Mari Mencintai Anak Yatim. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nofiaturrahmah, Fifi. 2018 "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah", Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf 4, no.2.
- . (2017). "Pendidikan Karakter Yang Menyenangkan (Studi Di PAUD Shofa Azzahro)", ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 5, no.1.
- Nuddin, Amin. (2017). "Konsep Anak Yatim Dalam Al-Quran", Al-Fath 11, no.1.
- Najib, Abdul and Rosita Wardiana. (2017). "Peran Pola Asuh Bagi Anak Terlantar Di Panti Sosial Asuhan Anak (Psaa) Harapan Majeluk Kota Mataram NTB", KOMUNITAS 9, no.1.
- Pertiwi, Septi. (2014). "Pola Pengasuhan Untuk Mengembangkan Karakter Anak (Studi Kasus Di Yayasan Tunas Rajawali Kota Semarang)", Journal of Nonformal Education and Community Empowerment 3, no.1.
- Rahmah, Siti. (2019). "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak", Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17, no.33.
- Rambe, Mahdani, and Eli Warnisyah. (2021). "Metode Pondok Pesantren Modern Saifullah An-Nahdliyah Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Era Digital", Jurnal Studi Sosial Dan Agama (JSSA) 1, no.2.

- Ridwan, Ihwan. (2017). "Pembinaan Anak Dirumah Anak Yatim Assyifa Kota Makassar", *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* 4, no.2.
- Rahmah, Siti. (2019). "Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no.33.
- Saputra, Agung, Heri Kusmanto, and Kaiman Turnip. (2016). "Implementasi Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Dalam Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan", *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal* 6, no.1.
- Sawaty, Ikhwan, and Kristina Tandirerung. 2018. "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren", *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 1, no.1.
- Tohirin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, Edi. (2018). "Strategi Komunikasi", Cet. I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono dan Puji Lestari. (2021). "Metode Penelitian Komunikasi" Bandung: Alfabeta.
- Silfana, Ike Meisari, and Imron Imron. (2017). "Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Yatim Dengan Metode Konseling Islam Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Magelang", *Jurnal Tarbiyatuna* 8, no.1.
- Winoto, Gatot dkk. (1991). *Pola Pengasuhan Anak Secara Tradisional Di Kelurahan Moro Daerah Riau, Tanjung Pinang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional*.
- Wekke, Ismail Suardi dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Cet. I; Yogyakarta: Gawe Buku.
- Yusuf, Muhamad Fahrudin. (2021). "Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi", Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Yuliasari, Rahmania Nur, and Sungkowo Edy Mulyono. (2015). "Peran Pengelola Panti Asuhan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Asuh (Studi Empiris Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Danukusumo Kabupaten Purworejo)", *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no.2.